

## ABSTRAK

*Wahyudi, 2014, Peningkatan Hasil Belajar IPS pada Materi Lingkungan Alam dan Buatan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Siswa Kelas III MI Ma'arif Durensewu.*

Berbagai dampak negatif dalam menggunakan metode kerja kelompok tersebut seharusnya bisa dihindair jika saja guru mau meluangkan lebih banyak waktu dan perhatian dalam mempersiapkan dan menyusun metode pembelajaran Kooperatif Learning bukan sekedar kerja kelompok, melainkan pada penstrukturannya. Jadi, sistem pembelajaran Kooperatif Learning bisa didefinisikan sebagai kerja/belajar kelompok yang terstruktur. Yang termasuk dalam struktur ini adalah lima unsure pokok (Johnson & Johnson, 1993), yaitu saling ketergantungan positif, tanggungjawab individual, interaksi personal, keahlian bekerja sama, dan proses kelompok.

Penelitian ini berdasarkan permasalahan yaitu, (a) Bagaimana hasil belajar IPS materi lingkungan alam dan buatan melalui model pembelajaran kooperatif siswa kelas III MI Ma'arif Durensewu. (b) Bagaimana aktifitas belajar siswa pada materi lingkungan alam dan buatan melalui model pembelajaran kooperatif siswa kelas III MI Ma'arif Durensewu. (c) Bagaimana aktifitas guru pada pembelajaran materi lingkungan alam dan buatan melalui model pembelajaran kooperatif siswa kelas III MI Ma'arif Durensewu.

Tujuan dari penelitian ini adalah : (a) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Lingkungan Alam dan Buatan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Siswa Kelas III MI Ma'arif Durensewu. (b) Untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa pada materi lingkungan alam dan buatan melalui model pembelajaran kooperatif siswa kelas III SDN MI Ma'arif Durensewu. (c) Untuk meningkatkan aktifitas guru pada pembelajaran materi lingkungan alam dan buatan melalui model pembelajaran kooperatif siswa kelas III Ma'arif Durensewu.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Kooperatif dapat (a) Meningkatkan aktifitas siswa dalam pembelajaran, yaitu siklus I (70,8%), siklus II (91,6%).(b) Meningkatkan keaktifan guru dalam mengajar. (c) Meningkatkan hasil belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I (32%), siklus II (84%).

Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa pembelajaran kooperaif dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MI Ma'arif Durensewu, serta model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.